PROFILE OF THE MENTAL CONDITION OF SOCCER ATHLETES at AS ABADI CLUB, PEKANBARU CITY

Wahyudi [1], Aref Vai [2], Ardiah Juita [3]
Email : wahyudi2361@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id, ardiah.juita@lecture.unri.ac.id
Handphone: 082352835564

Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstrack: *The problem in this study is based on field observations on the football team at As Abadi Club, Pekanbaru City, the mental / psychological condition of the athletes has not been as expected, so it is very influential in the achievement of athletes' achievements in soccer games. This study aims to determine how the profile of the mental / psychological condition of the soccer players in As Abadi Football Club, Pekanbaru City. The sampling technique was a sample population of 15 athletes. Based on the results carried out from the calculation of the analysis, it can be concluded that the mental / psychological condition profile of the athlete can be categorized as "Very Good", the results of the recapitulation of the scores obtained by all athletes in answering all questions on the mental condition questionnaire are presented at 82.33%, where the value 82.33% are in the range of values (75.01% -100%) so that they can be categorized as "Very High". Where 13 athletes are in the range of values (75.01% - 100%) so that they can be categorized as "Very High" and 2 athletes are in the range of values (50.01% -74.00%) so that they can be categorized as "High". In the motivation factor obtained a value of 89.56%, the confidence factor obtained a value of 83.89%, the concentration factor obtained a value of 82.89% so that it can be categorized as "Very high" and the emotional factor obtained a value of 73.00% so that can be categorized as "High".*

Key Words: *Football, Mental, Emotion, Confidence, Concentration and Emotion*

PROFIL KONDISI MENTAL ATLET SEPAK BOLA DI KLUB AS ABADI KOTA PEKANBARU

Wahyudi [1], Aref Vai [2], Ardiah Juita [3]
Email : wahyudi2361@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id, ardiah.juita@lecture.unri.ac.id
No. HP: 082352835564

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak*:* Permasalahan pada penelitian ini berdasarkan observasi di lapangan pada tim sepak bola di Klub As Abadi Kota Pekanbaru kemampuan kondisi mental/psikis yang dimilili atlet belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi atlet dalam permainan sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil kondisi mental/psikis para pemain sepak bola dalam Klub Sepak Bola As Abadi Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel adalah populasi sampel yang berjumlah 15 orang atlet. Berdasarkan dari hasil yang dilakukan dari perhitungan analisis dapat disimpulkan bahwa profil kondisi mental/psikis atlet dapat dikategorkan "Sangat Tinggi", hasil rekapitulasi nilai skor yang diperoleh seluruh atlet dalam menjawab semua pertanyaan pada angket kondisi mental yang di sajikan 82,33%, dimana nilai 82,33% berada pada renta nilai (75,01%-100%) sehingga dapat di kategorikan "Sangat Tinggi". Dimana 13 atlet berada pada renta nilai (75,01%-100%) sehingga dapat dikategorikan "Sangat Tinggi" dan 2 atlet berada pada renta nilai (50,01%-74,00%) sehingga dapat dikategorikan "Tinggi". Pada faktor motivasi di peroleh nilai sebesar 89,56%, faktor percaya diri diperoleh nilai sebesar 83,89%, faktor konsentrasi diperoleh nilai sebesar 82,89% sehingga dapat dikategorikan "Sangat tinggi" dan faktor emosi diperoleh nilai sebesar 73,00% sehingga dapat di kategorikan "Tinggi".

Kata Kunci: Sepak bola, Mental, Emosi, Percaya Diri, Konsentrasi dan Emosi

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan beregu dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan tim (Irianto, 2010). Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang mengandalkan teknik, taktik, dan mental untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Pencapaian prestasi pemain sepak bola yang maksimal tidak terlepas dari aspek-aspek utama yaitu aspek atlet (bakat, kemampuan motorik, fisik, kualitas mental), aspek kualitas latihan dan aspek lingkungan. Oleh sebab itu olahraga sepak bola merupakan cabang olahraga yang menuntut parapemainnya agar memiliki kondisi mental yang baik.

Menyangkut mental berarti berkaitan dengan psikologis seseorang, pada hakikatnya psikologi adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah. Psikologi diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari semua aspek tingkah laku manusia (kognitif, psikomotor, dan efektif) ditinjau dari semua sudut dan menyajikan prinsip-prinsip elementer, esensial, dan universal (Husdarta, 2011). Adapun aspek-aspek mental/psikis yang berpengaruh dan dapat berkembang pada diri atlet antara lain : (1) Kemantapan emosi, (2) Keuletan (agresif), (3) Motivasi dan semangat, (4) Disiplin, (5) Percaya diri, (6) Keterbukaan, (7) Kecerdasan (Effendi, 2016). Sedangan menurut Fadli, dkk (2019) aspek- aspek mental yang dapat berpengaruh adalah: (a) Motivasi adalah dorongan atau keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. (b) Percaya diri adalah salah satu yang menyebabkan rasa kegembiraan dan ketakutan pada olahragawan /atlet (c) Konsentrasi adalah keadaan dimana sesorang terfokus pada satu objek. (d) Emosi adalah perasaan yang berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi berupa rasa sedang, sedih cemas dan takut.

Penelitian ini dilakukan pada atlet di klub sepak bola kota Pekanbaru, berdasarkan hasil observasi kenyataan di lapangan peneliti menemukan permasalahan yaitu kualitas kondisi mental yang dimiliki oleh para pemain klub sepak bola As Abadi belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti mengamati pada saat mengikuti pertandingan maupun uji coba, pada babak pertama para pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan dapat bekerja sama dengan baik, disiplin dalam menjalankan tugasnya sesuai arahan pelatih berdasarkan posisinya, serta bisa mengatur tempo permainan sehingga memiliki peluang untuk menciptakan gol. Namun pada babak kedua, para pemain As Abadi mulai melakukan kesalahan-kesalahan serta tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya serta kehilangan konsentrasi di dalam bermain sehingga tidak terlihat lagi kerjasama satu tim yang baik, sehingga para pemain kurang fokus dalam mengantisipasi serangan lawan yang mengakibatkan gol-gol untuk tim lawan.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kondisi mental/psikis mempengaruhi kemampuan atlet dalam permaian sepak bola sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul ”Profil Kondisi Mental Atlet Sepak Bola Di Klub As Abadi di Kota Pekanbaru”.

Dalam penelitian ini akan disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian ini, penelitian yang menjadi kajian atau perbandingan harus bersifat relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan Bahtara (2016), yang berjudul “Aspek

Psikologis Atlet Sepak Bola Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatra Barat". Tujuan penelitian tersebut adalah ingin melihat aspek psikologis yaitu kecerdasan emosi, percaya diri dan motivasi pada atlet PPLP Sumatra Barat. Instrumen penelitian adalah dengan menyebarkan angket pertanyaan. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa berdasarkan dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa aspek psikologis atlet PPLP Sumatra Barat dikategorikan kurang, karena pada indikator Percaya diri dalam kategori "Kurang", indikator Motivasi dalam kategori "Sedang" dan indikator Emosi dalam kategori "Kurang".

Sin (2018), melaukan penelitian tentang "Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola Dalam Mrnghadapi Pertandingan". Tujuan penelitian tersebut adalah mengidentifikasi tingkat percaya diri atlet sepak bola klub X di kota padang dalam persiapan menghdapi pertandingan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan skala kepercyaan diri atlet. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa didapatkan tingkat percaya diri atlet sepak bola secara umum berada dalam kategori "Sedang dan "Tinggi".

Kurniawan *et al*. (2020), melakukan penelitian tentang "Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepak Bola". Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui keterkaitan kondisi psikologis dengan percaya diri atlet sepak bola. Instrumen penelitian dilakukan adalah dengan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukan kondisi psikologi dalam kategori "Sangat Tinggi", percaya diri dalam kategori "Tinggi". Sedangkan antara psikologis dengan percaya diri terdapat keterkaitan pada atlet sepak bola.

Kumbara *et al*. (2020), melakukan penelitian tentang "Analisis Tingkat Kecemasan (anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Bayuasin Pada Porprof 2017". Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan kecemasan dan berapa besar tingkat kecemasan. Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, kuisyoner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa kecemasan disebabkan oleh kompotitif anxiety, kognitif aniety dan somatic anxiety. Sedangkan untuk besaran tingkat kecemasan yaitu 63% atlet mengalami kecemasan dan 37% tidak mengalami kecemasan saat menghdapi pertandingan.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Profil Kondisi Mental Atlet Sepak Bola Di Klub As Abadi Kota Pekanbaru". Bertujuan menggambarkan atau mendefenisikan bagaimana profil kondisi mental/psikis para pemain sepak bola dalam Klub Sepak Bola As Abadi Kota Pekanbaru dengan meninjau aspek mental meliputi : indikator percaya diri, motivasi, konsentrasi dan emosi. Metode yang digunakan adalah angket pertanyaan kategori positf dan negatif dan melakukan wawancara kepada pelatih sehingga dapat memperkuat dan memberi gambaran lebih detail terhadap objek penelitian. Berdasarkan perhitungan analisis dapat disimpulkan bahwa profil kondisi mental/psikis atlet dapat dikategorkan "Sangat Tinggi". Dimana 13 atlet berada pada renta nilai (75,01%-100%) sehingga dapat dikategorikan "Sangat Tinggi" dan 2 atlet berada pada renta nilai (50,01%-74,00%) sehingga dapat dikategorikan "Tinggi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Klub Sepak Bola As Abadi Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah

penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi sekarang (Bungin, 2004). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah populasi sampel yaitu 15 atlet yang bergabung pada klub sepak bola As Abadi, karena menurut Arikunto (2010:173) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi sampel keseluruhan pada populasi. Instrumen penelitian yaitu dengan wawancara dan penyebaran angket/kuisyoner dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban memiliki bobot yang berbeda-beda sesuai dengan jenis pertanyaannya baik pertanyaan negatif maupun positif. Adapun teknik analisa data yang dipakai adalah teknik analisis persentase. Cara yang dipakai untuk mengolah angka-angka hasil perhitungan adalah dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan hasil persentase yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan penyebaran form angket kepada 15 atlet dan memberikan form wawancara terhadap pelatih untuk memberikan informasi dan mendukung data angket yang diperoleh dalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti pada kondisi mental/psikis yaitu aspek motivasi, percaya diri, konsentrasi dan emosi. Deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

Hasil Angket Kondisi Mental/psikis Berdasarkan Pandangan Atlet

Data hasil angket diperoleh berdasarkan respon atlet dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan peneliti. Atlet diminta untuk menjawab pertanyaan yang berjumlah 60 pertanyaan yang telah disesuaikan peneliti dengan indikator variabel penelitian. Adapun pemaparan hasil responden, yaitu:

1. Persepsi Atlet terhadap alternatif jawaban angket mental/psikis kategori pertanyaan positif

Untuk melihat persepsi atlet berdasarkan hasil angket mental/psikis yang disebarkan kepada 15 responden dalam Klub Sepak Bola As Abadi, terdiri dari 46 pertanyaan dengan kategori pertanyaan positif dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Persepsi atlet terhadap aternatif jawaban angket mental/psikis kategori pertanyaan positif

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
SS (Sangat Setuju)	8,28	55,20%
S (Setuju)	6,37	42,47%
TS (Tidak Setuju)	0,30	2,00%
SS (Sangat Tidak Setuju)	0,04	0,27%
Jumlah	15	100%

(Sumber : Data Olahan 2020)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi atlet terhadap angket mental/psikis pada pertanyaan kategori positif yaitu, untuk alternatif jawaban "Sangat Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 55,20%, untuk alternatif jawaban "Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 42,47%, untuk alternatif jawaban "Tidak Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 2,00% dan untuk alternatif jawaban "Sangat Tidak Setuju" memiliki persentase nilai 0,27%. Untuk lebih jelas lagi, berdasarkan hasil persentase dari analisis persepsi atlet terhadap alternatif jawaban angket mental/psikis dengan kategori pertanyaan positif dapat dapat dilihat pada gambar 1:

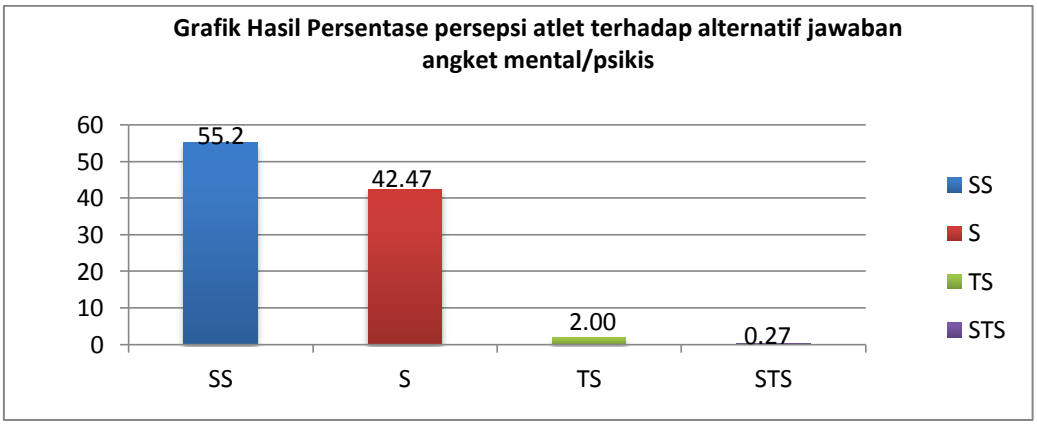

Gambar 1. Grafik Hasil Persentase Persepsi Atlet Terhadap Alternatif Jawaban Angket Motivasi Kategori Pertanyaan Positif
(Sumber : Data Olahan 2020)

2. Persepsi Atlet terhadap alternatif jawaban angket mental/psikis kategori pertanyaan negatif

Untuk melihat persepsi atlet berdasarkan hasil angket mental/psikis yang disebarkan kepada 15 responden dalam Klub Sepak Bola As Abadi, terdiri dari 14 pertanyaan dengan kategori pertanyaan negatif dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Persepsi atlet terhadap aternatif jawaban angket mental/psikis kategori pertanyaan negatif

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
SS (Sangat Setuju)	2,64	17,60%
S (Setuju)	4,07	42,47%
TS (Tidak Setuju)	6	40,00%
SS (Sangat Tidak Setuju)	2,28	15,20%
Jumlah	15	100%

(Sumber : Data Olahan 2020)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi atlet terhadap angket mental/psikis pada pertanyaan kategori negatif yaitu, untuk alternatif jawaban "Sangat Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 17,60%, untuk alternatif jawaban "Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 42,47%, untuk alternatif jawaban "Tidak Setuju" memiliki persentase nilai sebesar 40,00% dan untuk alternatif jawaban "Sangat Tidak Setuju" memiliki persentase nilai 15,20%. Untuk lebih jelas lagi, berdasarkan hasil persentase dari analisis persepsi atlet terhadap alternatif jawaban angket mental/psikis dengan kategori pertanyaan negatif dapat dapat dilihat pada gambar 2 :

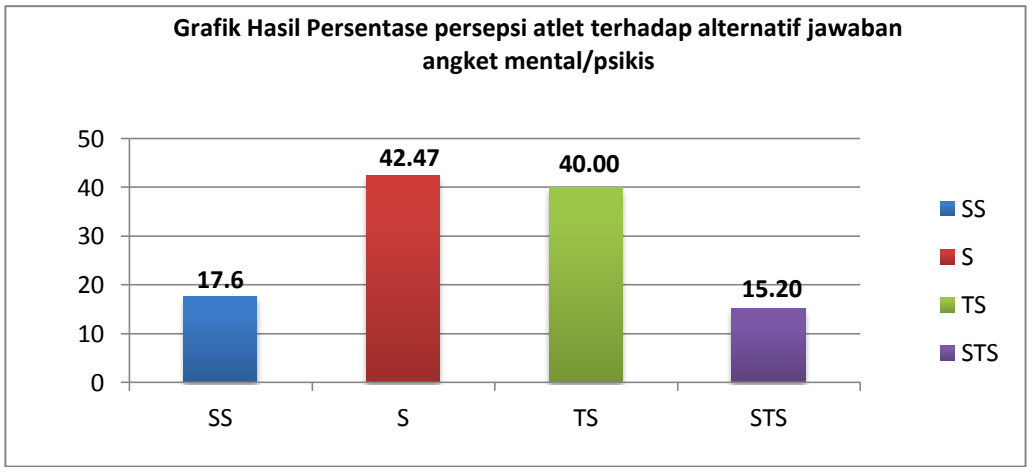

Gambar 2. Grafik Hasil Persentase Persepsi Atlet Terhadap Alternatif Jawaban Angket Motivasi Kategori Pertanyaan Negatif
(Sumber : Data Olahan 2020)

Persepsi Responden Terhadap Angket Mental/psikis Berdasarkan Skor Nilai

Adapun rekapitulasi persepsi responden terhadap angket mental/psikis yang diperoleh berdasarkan nilai skor pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai skor berdasarkan presepsi responden pada angket mental/psikis

Indikator variabel	Skor		Persentase %	Rata-rata persentase%
	Skor Aktul	Skor Ideal		
Motivasi	806	900	89,56%	Sangat Tinggi
Percaya Diri	755	900	83,89%	Sangat Tinggi
Konsentrasi	746	900	82,89%	Sangat Tinggi
Emosi	657	900	73,00%	Tinggi
Rata-rata Persentase%			82,33%	Sangat Tinggi

(Sumber : Data Olahan 2020)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa angket "Mental/Psikis" memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 82,33%, menurut tolak ukur ketentuan penelitian persentase 82,33% berada pada rentang nilai (75,01%-100%). Berdasarkan analisis perhitungan persentase nlai skor angket "Mental/Psikis", dapat disimpulkan bahwa Profil Kondisi Mental Atlet Pada Klub Sepak Bola As Abadi dapat dikategorikan "Sangat Tinggi". Untuk lebih jelas lagi, berdasarkan hasil persentase dari analisis profil kondisi mental atlet pada klub sepakbola as abadi pada tabel 3 persentase nilai yang diperoleh dari nilai skor setiap indikator variabel pertanyaan angket dapat dilihat pada gambar 3:

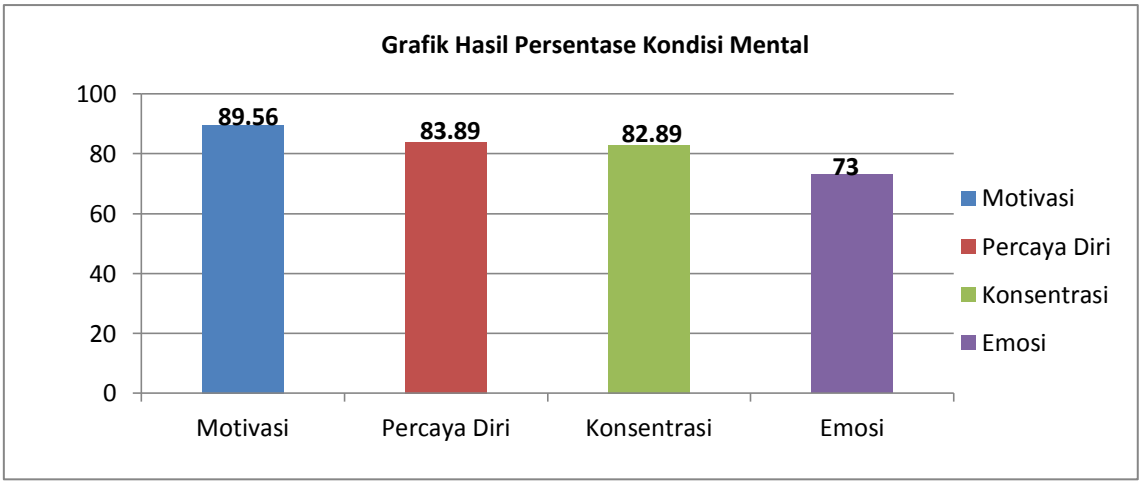

Gambar 3. Grafik Hasil Persentase Kondisi Mental
(Sumber : Data Olahan 2020)

Skor Nilai Keseluruhan yang Diperoleh Setiap Atlet Pada Angket Mental/Psikis

Hasil analisis perhitungan persentase rekapitulasi skor nilai keseluruhan yang diperoleh setiap atlet pada angket mentl/psikis yang telah disajikan pada lampiran 9, dapat dilhat pada tabel 4:

Tabel 4. Rekapitulasi Skor nilai keseluruhan yang diperoleh setiap atlet pada angket mental/psikis

No.	Kategori	Rentang Persentase	F	%
1.	Sangat Tinggi	75,01% - 100%	13	86,67
2.	Tinggi	50,01 - 74,00%	2	13,33
3.	Sedang	25,01% - 24,00%	0	-
4.	Rendah	00,00% - 24,00%	0	-
Jumlah			15	100%

(Sumber : Data Olahan 2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi skor nilai atlet pada angket mental/psikis yaitu, untuk kategori "Sangat Tinggi" memiliki frekuensi sebanyak 13 responden dengan persentase nilai sebesar 86,67%, untuk kategori "Tinggi" memiliki frekuensi sebanyak 2 responden dengan persentase nilai sebesar 13,33%. Sedangkan untuk kategori "Sedang" dan "Rendah" tidak memiliki frekuensi sehingga persentase nilai 00,00%. Untuk lebih jelas lagi, berdasarkan hasil persentase dari analisis rekapitulasi skor keseluruhan yang diperoleh atlet terhadap angket mental/psikis dapat dapat dilihat pada gambar 4 :

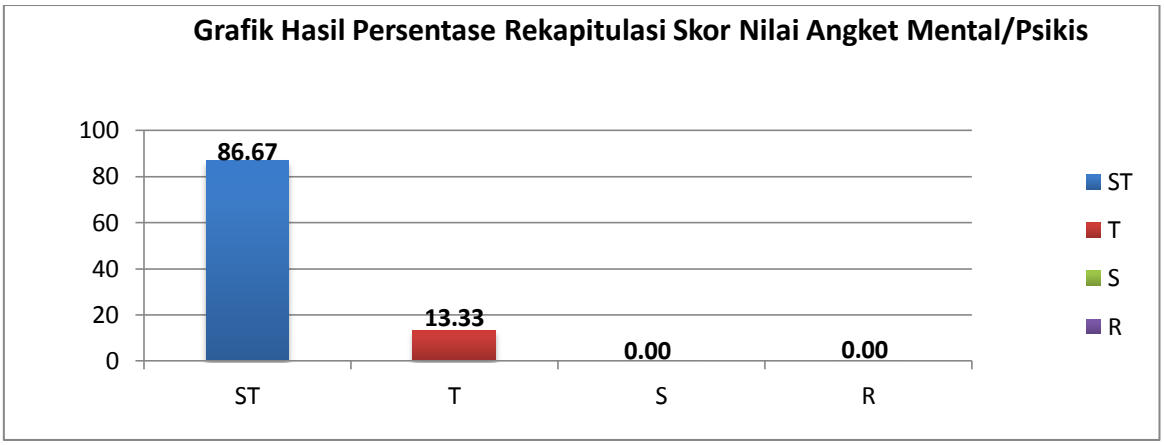

Gambar 4. Grafik Hasil Persentase Rekapitulasi Skor Nilai Angket Mental/Psikis
(Sumber : Data Olahan 2020)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa profil kondisi mental/psikis berdasarkan faktor motivasi memiliki persentase nilai sebesar 89,56% sehingga dapat dikategorikan "Sangat Tinggi", faktor dapat dikategorikan "Sangat Tinggi" dan faktor emosi memiliki persentase nilai sebesar 73,00% sehingga dapat dikategorikan "Tinggi".
2. Untuk profil kondisi mental/psikis secara keseluruhan memiliki nilai persentase sebesar 82,33%, menurut tolak ukur ketentuan penelitian persentase 82,33%

berada pada rentang nilai (75,01%-100%), maka dapat disimpulkan dapat dikategorikan "Sangat Tinggi". Dimana 13 atlet berada pada renta nilai (75,01%-100%) sehingga dapat dikategorikan "Sangat Tinggi" dan 2 atlet berada pada renta nilai (50,01%-74,00%) sehingga dapat dikategorikan "Tinggi".

3. Sedangkan dari sudut pandang pelatih melalui wawancara sistem *daring (*online*)* profil kondisi mental/psikis atlet pada Klub As Abadi kota Pekanbaru dapat dikategorikan "Tinggi".

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Dengan didapatkan kategori kondisi mental/psikis atlet yaitu "Sangat Tinggi", maka diharapkan kedepannya atlet bisa mempertahankan kondisi mental/psikis yang dimiliki atlet, serta selalu melakukan intropeksi diri dan latihan-latihan untuk membentuk mental atlet yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran serta motivasi bagi Klub Sepak Bola As Abadi maupun Klub sepak bola lainnya terutama pada Provinsi Riau untuk memperhatikan kondisi mental/psikis atlet demi meningkatkan prestasi-prestasi atlet dalam olahraga.
3. Bagi Mahasiswa/i FKIP Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau untuk dapat meneliti lebih dalam tentang Profil Kondisi Mental Atlet Sepakbola pada cabang olahraga sepakbola di Provinsi Riau.
4. Serta sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bahtara, R. (2016*). Aspek Psikologis Atlet Sepak Bola Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatra Barat*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. FKIP. UNP. Sumatra Barat. 1 (1).

Bungin, B. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta

Effendi, H. (2016). *Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet.* Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP. UNP. Sumatra Barat. 1 (1).

Fadli, dkk. 2019. *Survey Tentang Aspek-Aspek Psikologi Atlet Sepak Takraw Purta Sumut Dalam Menghadapi Pekan Olahraga Sewilayah VII Tahun 2011 Kepulauan Riau*. Jurnal Imu Keolahragaan Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. FKIP. UNIMED. Medan. 18 (1), 31-39.

Husdarta, H. J. S. (2011). *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta.

Irianto, S. (2010*). Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepak Bola (SSB) Kelompok umur 14-15. Tesis*. Yogyakarta:UNY.

Kumbara, H. Metra, Y. Ilham. Z. 2018. *Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepak Bola*. Jurnal Ilmu Keolagragaan. 17 (2), 28-35.

Kurniawan, F. Santoso, D. A. Setiawan. W. 2020. *Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepak Bola.* Jurnal Pendidikan Jasmani. Universitas PGRI. Banyuwangi. 1 (2), 47-58.

Sin, T. H. (2017*). Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola Dalam Mrnghadapi Pertandingan*. Jurnal Fokus Konseling. Pendidikan Kepelatihan. UNP. Sumatra Barat. 3 (2), 163-174.